

KEMENTERIAN BUMN PANGKAS BUMN JADI 107



Sumber gambar: bumh.go.id

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir resmi memangkas jumlah BUMN di Indonesia. Dari sejumlah 142 BUMN, kini tersisa 107 perusahaan. "Sebagai informasi, dari 142 BUMN sekarang kita bisa mengkategorikan yang namanya BUMN sebanyak 107," terang Erick Thohir dalam rapat bersama DPR, Jakarta, Selasa (9/6).

Erick Thohir mengatakan pemerintah masih akan melakukan restrukturisasi hingga mencapai 70 perusahaan. Hal ini dilakukan agar kinerja BUMN semakin baik. "Ini juga bagian dari kita menyehatkan BUMN dan memperbaiki kondisi internal yang akhirnya menghasilkan kinerja yang kita harapkan dan tentu saat ini situasi Covid-19 tentu saat tepat," paparnya.

Hingga kini, 90 persen kinerja BUMN terkoreksi akibat pandemi Virus Corona. Sementara yang mampu bertahan hanya sekitar 10 persen. "Kita tahu 90 persen dari dunia usaha akan terkoreksi, hanya 10 persen saja yang saat ini bisa *sustain* di industri kesehatan, makanan, teknologi, telekomunikasi dan lainnya," jelasnya.

Lebih lanjut Erick Thohir menjelaskan akan terus memangkas BUMN. "Tahun ini kita kejar lagi, kalau bisa di angka 90-80 BUMN, bahkan kalau bisa (tinggal) 70 BUMN untuk beberapa tahun ke depan," lanjut Erick Thohir.

Tak hanya jumlah BUMN, Erick Thohir mengatakan telah menyelesaikan penyusunan klusterisasi BUMN. Penyusunan klusterisasi didasarkan pada *value chain core business* BUMN. Jumlah kluster saat sudah jauh menyusut dari sebelumnya. "Alhamdulillah klusternya dari 27 kluster tinggal 12 kluster. Masing-masing wamen (wakil menteri) pegang enam kluster," ucap Erick Thohir.

Erick Thohir memerinci tugas masing-masing wamen. Untuk Wamen I Budi Gunadi Sadikin ditugaskan mengawal kluster industri migas, dan energi; kluster industri minerba; kluster industri perkebunan dan kehutanan; kluster industri farmasi dan kesehatan; serta kluster industri pertahanan, manufaktur, dan industri lainnya.

Erick menyampaikan BUMN farmasi dan kesehatan yang sebelumnya berbeda kini digabung dalam satu kluster yang dipegang Wamen Budi Gunadi Sadikin. Upaya

mewujudkan ketahanan kesehatan menjadi alasan. "Kenapa kita lebih mahal menangani kesehatan karena memang 90 persen alat kesehatan dan obat-obatnya impor, makanya kita buat bisa sinergi (dalam satu klaster)," ungkap Erick Thohir.

Erick Thohir mengatakan telah memberikan fokus masing-masing BUMN farmasi, meliputi Bio Farma yang fokus pada obat-obatan berbasis bio, Indo Farma fokus pada obat herbal, dan Kimia Farma fokus pada obat yang berbasis kimia. "Fokus sudah mulai terbentuk detail, ini merupakan wujud keberpihakan," ucap Erick Thohir.

Sementara Wamen II Kartika Wirjoatmodjo mendapat tugas memegang klaster jasa keuangan; jasa asuransi dan dana pensiun, telekomunikasi dan media; pembangunan infrastruktur; pariwisata dan logistik; serta klaster sarana dan prasarana perhubungan. "Alhamdulillah ini sudah jadi, sekarang kita coba rapikan di internal BUMN. Hari ini kita sudah lantik beberapa Asisten Deputi Eselon II untuk rapikan agar implementasi konkret bisa berjalan," kata Erick Thohir menambahkan.

Sumber berita:

1. merdeka.com, *Erick Thohir Resmi Pangkas BUMN Jadi 107 Perusahaan*, Selasa, 9 Juni 2020.
2. republika.co.id, *Erick Pangkas Jumlah BUMN Menjadi 107 Perusahaan*, Selasa, 9 Juni 2020.

Catatan:

Ketentuan mengenai BUMN diatur dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

1. BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan (Pasal 1 angka 1).
2. Modal BUMN merupakan dan berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Penyertaan modal dalam rangka pendirian atau penyertaan pada BUMN bersumber dari :
 - a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
 - b. kapitalisasi cadangan;
 - c. sumber lainnya.(Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2))
3. BUMN terdiri dari Perusahaan Perseroan (Persero) dan Perusahaan Umum (Perum). Persero adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51 % (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Sedangkan Perum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak

terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

4. Restrukturisasi adalah upaya yang dilakukan dalam rangka penyehatan BUMN yang merupakan salah satu langkah strategis untuk memperbaiki kondisi internal perusahaan guna memperbaiki kinerja dan meningkatkan nilai perusahaan (Pasal 1 angka 11).